

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Peran Ustadz

Di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.⁴ Peran merupakan sekumpulan cara berperilaku yang ada dalam iklim sosial yang berhubungan dengan kemampuan seseorang terhadap berbagai perkumpulan. Peran juga disebut sebagai komponen dari seseorang atau sesuatu yang diharapkan dan dapat mempengaruhi kehidupan di masyarakat. Peran juga bagian dari ide diri (gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran dan identitas).

Peran adalah bagian unik dari posisi atau status. Jika seseorang menyelesaikan hak dan kewajibannya sesuai dengan situasinya, maka pada saat itu berarti dia melakukan sebuah peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang memainkan bagian yang berbeda yang berasal dari contoh aktivitas publik. Secara bersamaan, ini menyiratkan bahwa peran itu mencari tahu bagaimana dia membantu masyarakat dan menerima apa yang diberikan masyarakat kepadanya.

Menurut Suhardono, peran menurut sosiologi mengandung arti suatu kemampuan yang dilakukan seseorang selama memiliki suatu status dalam suatu struktur sosial tertentu. Dengan memiliki suatu kedudukan tertentu, seorang individu dapat memainkan kemampuannya sesuai dengan kedudukan yang digelutinya. Ini menyiratkan bahwa itu menunjukkan suatu hal dinamis yang lebih unik dari kekhasan peran. Seorang individu seharusnya melakukan peran ketika dia menyelesaikan kebebasan dan komitmen yang merupakan bagian yang tidak dapat dibedakan dari status yang disandangnya. Setiap status seseorang di masyarakat terhubung dengan satu atau lebih status sosial lainnya.⁵

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu cara bertingkah laku atau kegiatan yang biasa dilakukan oleh suatu individu, kelompok, perkumpulan, kantor

⁴ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), 735

⁵ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Edisi Revisi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), 7.

atau yayasan yang sebagai akibat status atau posisi yang dimiliki akan berdampak pada suatu perkumpulan atau lingkungan.

Ustadz, penyuluh agama Islam laki-laki adalah seseorang yang menunjukkan keislaman dengan mengarahkan, mengarahkan, menetapkan model dan membantu membimbing anak didiknya untuk perkembangan fisik dan mendalam.⁶

Pendidik dalam hal pengajaran Islam disinggung sebagai “murabby, mu'allim, mu'adib, dan mursyid”. Adapun pengertian dan perbedaan dari istilah-istilah ini adalah:

a. Murobby (Pendidik/Pemerhati/Pengawas)

Lafadz *murobby* berasal dari masdar lafad *tarbiyah*. Sebagaimana dikemukakan oleh Abdurrahman Al-Bani yang dikutip oleh Ahmad Tafsir, lafad *tarbiyah* memiliki empat komponen, yaitu: memelihara atau menjagafitrah anak-anak yang akan beranjak dewasa, membina seluruh kapasitas dan potensi yang sebenarnya dan membimbing mereka dengan sempurna dengan melaksanakannya secara perlahan. Penilaian ini sesuai dengan terjemahan artikulasi Nurobbyka yang terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Syu'ro ayat 18:

(keluarga) Fir'aun menjawab: “Bukankah kami telah berurusan dengan kamu di antara kami, ketika kamu masih kecil dan kamu melanjutkan dengan beberapa tahun dari usiamu.”

Berbagai ayat yang memiliki kepentingan yang sama adalah:

Juga, katakanlah: “Wahai penguasaku, tunjukkan kebaikan kepada mereka berdua, seperti yang mereka berdua tunjukkan kepadaku ketika aku hampir tidak ada apa-apanya.”

Seperti itulah, tugas murobby adalah mendidik, mendukung dari remaja, muda hingga dewasa, menunjukkan sesuatu secara bertahap sehingga mengagumkan. Pendidikan dari Murobby menggabungkan sudut pandang mental, khususnya informasi yang ketat, etika, mencapai sesuatu yang berguna bagi wali, sudut emosional, untuk lebih spesifik bagaimana memperlakukan wali dan psikomotor, berbakti dan memohon kepada Tuhan untuk kedua orang tua.

b. Muallim (Pengajar/Instruktur)

Lafadz *mu'allim* adalah isim fa'il dari masdar *ta'lim*. Menurut Al-'Athos yang dikutip Hasan Langgulung, *ta'lim* hanya memiliki arti penting mendidik, sehingga lebih kecil daripada melatih. Dalam hal menunjukkan latihan, menetapkan siswa sebagai individu yang menyendiri. Pengucapan taklim sering dirujuk

⁶ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 45.

dalam Al-Qur'an, namun bagian-bagian yang dijadikan acuan untuk proses pengajaran (pengajaran) termasuk (Al-alaq: 5)

Artinya: Dia menunjukkan kepada individu apa yang tidak mereka ketahui. Lafadz *'allama* pada bagian tersebut mengandung arti bagian memberikan data kepada siswa sebagai makhluk yang berakal. Tugas mu'allim adalah untuk mengajar dan memberikan pelatihan yang tidak bertentangan dengan permintaan etis umat manusia. Menampilkan diri adalah sekolah yang memberikan informasi dan kemampuan. Karena informasi yang dimiliki merupakan konsekuensi peringatan, maka sejauh mu'allim sebagai pemberi informasi, sedangkan mahasiswa berada pada posisi laten.

c. Muaddib (Pengembang Nilai)

Lafadz *muaddib* adalah isim fa'il dari masdar *ta'dib*. Sesuai dengan pendapat Al-Athos ta'dib dikaitkan dengan keadaan informasi dalam Islam, mengingat substansi pendidikan, maka kata ta'dib sampai sekarang terdiri dari kata taklim dan tarbiyah. Meskipun kata ini sangat dihargai, itu tidak dirujuk dalam Al-Qur'an.

Tugas muaddib bukan hanya mendidik, mengelola, memfokuskan, tetapi juga menghabiskan waktu untuk mengajarkan pendidikan akhlak, budi pekerti, dan akhlak bagi anak-anak. Wali didesak untuk mengajar anak-anak mereka dengan menunjukkan kebajikan, karena lebih baik memberi satu sho. Apalagi, dengan klarifikasi singkat di atas, cenderung dirasakan bahwa penetapan murobbi, mu'allim dan muaddib memiliki titik konvergensinya masing-masing. memberikan pelatihan kepada siswa dalam pergantian peristiwa yang sebenarnya

Pada dasarnya, pendidikan adalah siklus untuk membuat pengembangan pada manusia. Siklus yang dilalui dalam membuat pembangunan menghabiskan sebagian besar hari, mengingat sudut yang akan diciptakan tidak hanya mental tetapi juga mencakup semua bagian kehidupan, termasuk nilai-nilai kehidupan. Dalam buku tentang Falsafah Pendidikan Islam, pelatihan adalah suatu perkembangan dari usaha-usaha untuk mengarahkan, mengarahkan kemampuan eksistensi manusia yang terdiri dari kapasitas-kapasitas esensial dan pembelajaran, sehingga terjadi perbaikan-perbaikan dalam kehidupannya sebagai makhluk sosial individu dan sebanding dengan elemen lingkungan biasa sesuai dengan kualitas Islam, khususnya standar. - Standar syariah dan akhlak yang terpuji.

d. Mursyid (Pembimbing)

Mursyid adalah seorang individu yang harus menjadi model atau perantara untuk pembuktian diri dan dapat menjadi contoh yang baik, contoh yang baik, dan ahli bagi siswa. Memiliki kedudukan penting di hadapan siswa, mengamalkan ilmu pengetahuan dengan amanah, takut akan Allah Ta'ala, mendapatkan nikmat dan nikmatnya ketaqwaan kepada Allah Ta'ala. Guru yang kata-katanya didengar, ditetapkan sebagai kejadian biasa perintah mereka, dan diindahkan oleh bimbingan mereka, adalah tempat untuk menemukan jawaban atas masalah yang dicari oleh individu, dan menjadi ahli bagi siswa mereka.⁷

2. Persatuan Ummat

a) Pentingnya Persatuan Ummat

Utusan Allah, Muhammad Shallallahu alaihi wasallam menyampaikan risalah Islam pada 14 abad sebelumnya, ada sebuah bukti dalam Islam yang luar biasa berdampak pada metode hubungan jahiliah pada masa itu, pada awalnya mereka hidup cukup lama dan merasa senang atas kelompok mereka, kemudian Islam menyebabkan mereka untuk bergabung satu sama lain dalam kewajiban persatuan Islam.

Allah S.W.T berfirman dalam Al-Qur'an pada QS Ali Imran ayat 103 dengan bunyi:

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.”

Sesuai pendapat Ibnu Katsir, alasan ayat ini turun adalah karena terkait dengan klan Aus dan Khazraj yang berkali-kali bermusuhan sebelum Islam muncul di Madinah, jadi bait ini mengajarkan mereka untuk bergabung dengan meletakkan persaudaraan di antara mereka.⁸

⁷ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet.6 (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 92.

⁸ Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 3 (Jakarta: PustakaAl-Kautsar), 234

Pada bagian di atas terdapat pedoman dari Allah S.W.T yang menghubungkan dengan tiga arah untuk membangun persatuan. Tiga pedoman ini, yang pertama adalah berpegang teguh pada tali (Agama) Allah, yang kedua adalah tabu untuk menyendiri, yang ketiga adalah mengingat berkah saudara kandung sebagai lawan dari niat buruk. Sehingga dengan mengamalkan ketiga arah ini, Allah akan menolong mereka dengan menyatukan hati mereka.

Akibatnya, penyatuan hati bukan karena mediasi manusia, tetapi karena Tuhan yang telah melakukan intervensi secara langsung, kita hanya disuruh menyelesaikan arahan sebagai hasil dari persatuan itu sehingga Tuhan sendiri yang akan menyatukan hati kita seperti yang terjadi dengan Aus dan Khazraj di masa lalu. kota Madinah.

Persatuan itu perlu karena umatnya bersaudara seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Ini seperti tubuh yang menganggap bahwa satu bagian dari tubuh yang sakit, yang lain juga akan merasakan sakitnya. Lagi-lagi perpecahan umat Islam merupakan impresi dari pola pikir bersama individu-individu yang terkekang oleh setan dan hawa nafsu yang direndahkan. KH. Hasyim Asy'ari sangat menyadari bahwa menerapkan persatuan umat Islam tidak begitu gampang seperti membalikkan tangan. Kenyataan yang dapat dibuktikan menunjukkan bahwa benih-benih perpecahan telah terjadi sejak wafatnya Nabi Muhammad SAW, khususnya perebutan kekuasaan politik antara Muhajirin dan Ansor, meskipun dalam hitungan tahun perpecahan dapat diselesaikan. Pemisahan umat Islam secara tegas telah disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW, bahwa Islam akan dikucilkan menjadi 73 rumpun. Masing-masing dari mereka akan melakukan pendakian, kecuali satu perkumpulan, khususnya orang-orang yang mengikuti sunnah Nabi Muhammad dan para sahabatnya.

Apapun itu, KH. Hasyim Asy'ari tidak fatalistik tentang realitas otentik. Bagaimanapun, ia sebenarnya meminta kemungkinan untuk bersatunya umat Islam di Indonesia dalam berbagai; menangani perselisihan individu dan mengubahnya menjadi solidaritas. Oleh karena itu, KH. Hasyim Asy'ari menyampaikan kekhawatiran moral atas polarisasi dan isolasi umat Islam Indonesia. Karena pada dasarnya, orang dibuat untuk berbaur dan bergabung bersama. Seorang individu tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Persatuan dapat membawa manfaat besar bagi umat manusia dan menghindari bahaya yang merusak. Solidaritas adalah pembentukan utama dalam membuat berkembang dan memahami dasar dari empati etis di antara individu. Kemudian lagi, perpecahan adalah demonstrasi dari dosa yang luar biasa dan kesalahan yang menyedihkan. KH. Hasyim Asy'ari dengan gamblang mengungkapkan bahwa solidaritas telah ditunjukkan untuk memahami kemajuan negara, bantuan individu pemerintah, penanaman kemajuan manusia, dan kemajuan negara.⁹

b) Ukhuwah

Ukhuwah adalah kata yang berasal dari bahasa Arab, yang merupakan bentuk abstrak dari kata *akhun*. Kata strukturnya menggunakan kata *bunuwah* dari kata *ibnun* yang mengandung arti anak. *Akhun* mengandung arti saudara kandung, struktur jamaknya adalah *ikhwah*, bisa juga diartikan sebagai teman, dan struktur jamaknya adalah *ikhwan*. Kata *ukhuwah* menurut bahasa dapat diartikan sebagai persaudaraan/persekutuan atau persaudaraan/kekerabatan.

Dengan demikian, Ukhuwah Islamiyah dapat diartikan sebagai hubungan persaudaraan atau persahabatan antar individu Muslim, dan dalam setting Indonesia adalah seluruh umat Islam di Indonesia. Ukhuwah Islamiyah tersirat, mirip dengan hubungan bijaksana antara kerabat tertentu, sebagai wilayah lokal tidak diragukan lagi memiliki kualitas yang membatasi tertentu, baik yang biasa menetap, yang berkembang dari keyakinan keras atau muncul secara intuitif atau normal. Namun, terlepas dari apakah ada pengikat yang sangat bagus dan norak, maka, pada saat itu, tidak ada perbedaan. Sebagai individu, setiap individu memiliki kualitas, karakter, perspektif, landasan, dan pengalaman yang berbeda satu sama lain.

Komponen penikat dalam upaya menumbuhkan ukhuwah Islamiyah adalah keyakinan kepada Allah SWT dan utusan-Nya, Muhammad SAW. Ikatan kepercayaan ini adalah yang paling kuat dibandingkan dengan ikatan darah atau keturunan. Landasan yang kuat ada dalam struktur yang disebut ukhuwah Islamiyah.¹⁰

⁹ Hayim Asy'ari, *Muqaddimat al-Qanûn al-Asâsi li Jam'iyah Nahdlatul Ulama*. (Jombang: Maktabatal-Turâth al-Islâmî bi Ma'had Tebuireng, t.t), 22.

¹⁰ Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LKiS Group, 2011), 230-231.

Dalil- dalil ukhuwah diantaranya:

QS al-Hujurat :10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang Mukmin adalah bersaudara. Karena itu, damaikanlah kedua saudara kalian, dan bertakwalah kalian kepada Allah supaya kalian mendapatkan rahmat.”

QS. Ali Imran :103

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Dan berpegang teguhlah kamu sekalian dengan tali Allaah dan janganlah kamu sekalian berpecah belah, dan ingatlah nikmat Allah atas kamu semua ketika kamu bermusuhan-musuhan maka Dia (Allah) menjinakkan antara hati- hati kamu maka kamu menjadi bersaudara.”

Hadits Bukhari Muslim

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ، وَتَعَاطُفِهِمْ، وَتَرَاحُمِهِمْ، مَثَلُ الْجَسَدِ، إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَىٰ سَائِرَ الْجَسَدِ بِالسَّهَرِ وَالْحُمَّى

“Perumpamaan orang-orang yang beriman dalam hal saling mencintai, saling mengasihi, dan saling menyayangi adalah bagaikan satu jasad, jika salah satu anggotanya menderita sakit, maka seluruh jasad juga merasakan (penderitaannya) dengan tidak bisa tidur dan merasa panas.” (HR Bukhari danMuslim).

Pelopor Nahdlatul Ulama (NU), KH Hasyim Asy'ari adalah seorang ulama dan pahlawan yang memahami bagaimana cara untuk sampai pada umat Islam Indonesia yang terbaik. Ia menyuarakan pelajaran Ahlussunnah wal Jama'ah di Indonesia dengan menjawab persoalan-persoalan hakiki pada zamannya dengan tetap berjiwa menjaga silaturrahi Islam.

Seperti yang diungkapkan oleh KH. Hasyim Asyari, seorang penggemar fanatik terhadap furu' (bagian dari agama) yang dilarang oleh Allah SWT, tidak didukung oleh Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam. Pada tanggal 9 Februari 1940 bertepatan dengan Mukhtar NU XV di Surabaya, Jawa. Timur ia memberikan sebuah wacana penting:

“Wahai para ulama yang fanatik terhadap madzhab-madzhab atau terhadap suatu pendapat, tinggalkanlah kefanatanmu

terhadap perkara-perakara furu', dimana para ulama telah memiliki dua pendapat yaitu; setiap mujtahid itu benar dan pendapat satunya mengatakan mujtahid yang benar itu satu akan tetapi pendapat yang salah itu tetap diberi pahala. Tinggalkanlah fanatisme dan hindarilah jurang yang merusakkan ini (fanatisme). Belalah agama Islam, berusaha memerangi orang yang menghinal al-Qur'an, menghina sifat Allah dan perang orang yang mengaku-ngaku ikut ilmu batil dan akidah yang rusak. Jihad dalam usaha memerangi (pemikiran-pemikiran) tersebut adalah wajib.”

Dalam pesannya, Kyai Hasyim Asy'ari mewariskan penyakit berbahaya bagi individu, yaitu ta'ashub (obsesi). Sebagai pendukung mazhab Imam Syafi'i, ia mematuhi fatwa cara berpikirnya. Namun, itu tidak berarti penggemar. Berpegang teguh pada mazhab itu penting dan wajib, mengingat belum ada pilihan untuk sampai pada derajat mujtahid.¹¹

Dalam acara pertemuan ulama seluruh Jawa Barat di Bandung. KH. Hasyim Asy'ari juga pernah berpidato tegas. Beliau mengatakan:¹²

“Kita tidak boleh lupa bahwa pemerintah dan pelopor mereka (Belanda) adalah orang Kristen dan Yahudi yang menentang Islam. Itu sah, mereka sering menjamin bahwa mereka akan non-partisan terhadap agama yang berbeda dan mereka tidak akan memajukan satu agama, belum dengan asumsi seseorang memeriksa upaya mereka untuk mencegah kemajuan Islam, orang menyadari bahwa apa yang mereka katakan tidak sesuai dengan apa yang mereka praktikkan. Kita harus ingat bahwa Belanda berusaha untuk menggerakkan anak-anak kita untuk menjauhkan mereka dari pelajaran Islam dan menjaganya. mereka dengan pola perilaku negatifnya. Belanda telah merusak perbedaan bangsa kita dan menghasilkan banyak uang. Belanda telah berusaha untuk mengisolasi ulama dari ummat. Dalam banyak hal, Belanda telah merusak kepercayaan individu terhadap ulama dengan cara yang berbeda.”

¹¹Ahmad Kholili Hasib, “KH. Hasyim Asy'ari dan Ukhuwah Islamiyah” Hidayatullah, 8 Juni 2017, diakses 3 Maret 2022, <https://www.hidayatullah.com/artikel/tsaqafah/read/2017/06/08/118244/kh-hasyim-asyari-dan-ukhuwah-islamiyah.html>.

¹² Rara Zarary, “Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Fanatisme” Tebuireng Online, 26 November 2018, diakses 5 Maret 2022, <https://tebuireng.online/pemikiran-kh-hasyim-asyari-tentang-fanatisme/>.

3. Media Sosial

Menurut Rulli Nasrullah, media berbasis web adalah koneksi di web yang dapat menyebabkan klien menanganinya sendiri dan bekerja sama, bekerja sama, berbagi dengan klien yang berbeda, dan membentuk koneksi virtual.¹³

Macam-macam media online terdiri dari:¹⁴

- a) Website, buku harian berbasis internet yang dapat dimanfaatkan oleh dan oleh atau untuk kebutuhan organisasi. Blog sebenarnya terdiri dari berbagai jenis situs, seperti Blogspot, Tumblr, WordPress, dll.
- b) Microblogs, adalah desain blog yang membatasi pengiriman dalam posting, salah satu ilustrasi mikroblog adalah Twitter.
- c) Jejaring sosial, adalah situs yang memungkinkan klien untuk berinteraksi dengan klien yang berbeda. Salah satu organisasi informal terbesar adalah Facebook.
- d) Halaman web media-sharing, sebuah situs yang memungkinkan klien untuk membuat dan mentransfer substansi penglihatan dan suara, seperti Youtube.

Aplikasi hiburan berbasis web yang terkenal adalah:

Melalui tempat-tempat berbagi lewat media ini, klien dapat melibatkan media untuk didistribusikan dan dibagikan kepada orang lain. Berikut beberapa contoh aplikasi hiburan online tersebut:

- a) Facebook: administrasi komunikasi orang ke orang yang disampaikan pada Februari 2004 oleh Imprint Zuckerberg memiliki lebih dari satu miliar klien dinamis dan sebagian besar dari mereka menggunakan ponsel atau ponsel untuk menjangkau mereka. Di Facebook, klien dapat membuat profil individu, menambahkan teman, mengirim dan menerima pesan, serta menawarkan data.
- b) WhatsApp: adalah aplikasi informasi. Sejak kemunculannya pada 2009 hingga baru-baru ini, WhatsApp dapat digunakan untuk bertukar pesan tanpa biaya pulsa SMS, karena menggunakan informasi web. Dengan WhatsApp kita tidak diragukan lagi dapat terhubung dan berbicara satu sama lain melalui pesan instan, panggilan suara dan video, di mana kita

¹³ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 11.

¹⁴ Dan Zarella, *The Social Media Marketing Book* (USA: Oreilly Media, 2010), 53-54.

- dapat bertemu mata saat melakukan panggilan video.
- c) Line: secara praktis setara dengan whatsapp, line dikirimkan pada tahun 2011 oleh organisasi Jepang. Yang membedakannya adalah perbedaan rancangan karakter emoticon dalam pesan.
 - d) YouTube: situs berbagi video yang dibuat oleh perwakilan PayPal sebelumnya pada Februari 2005 yang mengizinkan klien untuk mentransfer, menonton, dan menawarkan rekaman.
 - e) Twitter: interaksi interpersonal berbasis web dan administrasi mikroblog seperti Facebook, yang memungkinkan klien untuk mengirim dan membaca pesan berbasis pesan hingga 280 karakter. Disampaikan di Walk 2006 oleh Jack Dorsey.
 - f) Instagram: Instagram adalah tahap aplikasi komunikasi orang ke orang yang memungkinkan klien untuk mengambil foto, membuat subtitle, mengubah, dan mentransfernya dengan sorotan yang berbeda, misalnya, kolom komentar, dan pesan langsung yang dapat digunakan klien untuk berdagang pesan.

Sangat mungkin media yang paling terkenal dan terkenal di web adalah halaman web berbagi video www.youtube.com. YouTube adalah situs berbagi video yang dibuat oleh Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim pada Februari 2005. Situs ini mengizinkan klien untuk mentransfer, menonton, dan menawarkan rekaman. Perusahaan ini didirikan di San Bruno, California, dan menggunakan Adobe Streak Video dan kemajuan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video yang diproduksi klien/pembuat, termasuk potongan film, klip televisi, dan rekaman musik. Selain itu, konten pemula seperti rekaman unik pendek, dan rekaman instruktif juga tersedia di situs ini. Pada November 2006, YouTube, LLC dibeli oleh Google seharga US\$1,65 miliar dan secara resmi diubah menjadi pembantu Google.

Media Youtube dapat dimanfaatkan oleh para kliennya untuk melihat berbagai macam konten video, bahkan dapat juga dimanfaatkan oleh para klien untuk live streaming. Media YouTube juga mirip dengan media TV. Bagaimanapun, media YouTube lebih terbuka dan lebih banyak konten video yang dapat diakses, mengingat rekaman dakwah untuk jenis pembicaraan video, film, atau lainnya.

YouTube dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan dan mempelajari informasi yang ketat mengingat kepribadian YouTube yang dapat menggabungkan komponen suara dan visual

yang lebih imajinatif dan inovatif. Dengan hadirnya YouTube, dakwah yang biasanya disampaikan langsung oleh ustadz bisa dilihat di ponsel atau PC secara online oleh klien.¹⁵

Oleh karena itu, sangat mungkin beralasan bahwa YouTube adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk menyebarkan berbagai jenis data dan juga mendapatkan berbagai jenis data. Media YouTube juga dapat dimanfaatkan sebagai media sosialisasi melalui konten video alamat. dengan memanfaatkan media youtube membuat lebih mudah untuk menyampaikan dan melihatnya.

Disitus youtube tersebut sudah banyak sekali video tentang kajian keagamaan dari berbagai ustadz atau kyai atau habaib. Dan beberapa kali video ceramah atau video dakwah bisa muncul di trending topic di youtube. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia punya minat dalam menonton video ceramah atau video dakwah melalui youtube. Dengan lingkup mad'u dakwah lewat media youtube yang luas, yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu dan kemudahannya dalam mengaksesnya. Penonton dengan muda bias mencari topik atau tema apa yang mereka inginkan dikolom pencarian, setelah itu mucullah beberapa video- video yang terkait.

4. Ustadz Abdul Somad

Ustadz. Abdul Somad adalah pendakwah dari Riau. Memiliki kepiawaian dalam berpidato serta ulasan kajiannya yang tajam dan mempesona membuat banyak orang terperangah dengan ceramahnya. Ustadz Abdul Somad sering berbicara tentang berbagai macam masalah agama, terutama yang berhubungan dengan studi hadits dan hokum fikih. Selain itu, ia juga banyak meneliti tentang patriotisme dan berbagai masalah nyata yang secara keseluruhan dibahas secara serius di antara orang-orang pada umumnya. Masyarakat mengenalnya berkat wawasan dan keterus terangannya dalam memaknai dan menyampaikan dakwah melalui YouTube. Ustaz Abdul Somad pernah menjabat sebagai pengajar di UIN Suska Syarif Kasim Riau dari 2009 hingga 2019. Dalam ujiannya, karena kemampuannya yang melekat untuk merangkai kata menjadi

¹⁵ Istania Salma, “Bagaimana Pengaruh Youtube Sebagai Media Dakwah Yang Bebas”, Dictio, 3 Februari 2018, diakses 29 Februari 2022, <https://www.dictio.id/t/bagaimana-pengaruh-youtube-sebagai-media-dakwah-yang-bebas/15631>.

cara bicara dakwah, Ustadz Abdul Somad pembicaraan ternyata tidak sulit untuk diproses. lebih jauh lagi, secara efektif dipahami oleh berbagai pertemuan.

Ustadz Abdul Somad dilahirkan ke dunia pada tanggal 18 Mei 1977 di kota Gudang Lama, Asahan Rule, Sumatera Utara. Ustadz Abdul Somad dilahirkan ke dunia pada seorang ibu bernama Almarhumah Hajjah Rohana. Ibunya adalah kerabat dari Syekh Abdurrahman atau dikenal dengan Syekh Silau Laut yang merupakan salah satu peneliti luar biasa di wilayah Batu Bara, Sumatera Utara.¹⁶

Sosok Ustadz Abdul Somad sebenarnya memiliki hubungan darah dari peneliti luar biasa, Tuan Syekh Silau. Keturunannya diteruskan ke Pak Syekh Silau melalui silsilah ibunya. Yang jelas, Ust Abdul Somad adalah anak dari Hj. Rohanah adalah putri dari Siti Aminah, putri dari Syekh Abdur Rahman Silau.

Perjalanan edukatif Ustadz Abdul Somad ketika masih muda dimulai dari SD al-Washliyah, lulus pada tahun 1990. Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin al-Washliyah Medan, lulus pada tahun 1993. Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Molek, Inhu, lulus pada tahun 1996. Sertifikasi empat tahun diambil di Al-Azhar, Mesir. Kemudian tamasya instruktif terakhir dari Lapisan dua di Yayasan Dar Al-Hadist Al-Hassania, wilayah Maroko. Terlebih lagi, gelar ketiga di Omdurman Islamic College, Sudan.

Setelah pindah dari MTs Mu'allimin al-Washliyah, Medan, ia belajar di Pondok Pesantren Darularafah, Deliserdang, Sumatera Utara. Di sekolah inklusif ini ia mempelajari kitab-kitab fiqh, yang isinya adalah fiqh shola, fiqh puasa, fiqh zakat, dan fiqh haji. Karena telah berangkat untuk haji di umurnya yang masih muda, ia didekati untuk menggantikan pendidiknya untuk menyampaikan topik haji bagian fiqh.

Namun, pada tahun 1995 ia mengalami kesulitan dalam semangat belajar dan bimbingan belajar yang berbelit-belit, sehingga ia tidak pernah masuk kelas selama sekitar lima bulan. sebagai orang tua, pada saat itu ibunya merasa sangat

¹⁶ Nurdyansa, "Biografi Ustadz Abdul Somad, Dari Masa Kecil Hingga Menjadi Ustadz Kondang" Biografiku, 20 Juli 2019, diakses 26 Mei 2020, <https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-abdul-somad-beserta-biodata/>.

sadar untuk terus menginspirasi anaknya untuk melanjutkan sekolahnya, sehingga ibunya meminta bantuan seorang ustadz untuk mengarahkan pemuda Abdul Somad.

Karena kondisi hati Ustadz Abdul Somad yang masih belum bisa ditebak saat itu, ragu-ragu memenuhi permintaan ibunya, untuk datang dan belajar bersama Ustadz yang selama ini diandalkan untuk membimbingnya. Dengan sedikit perencanaan, Ustadz Abdul Somad pergi dengan membawa tikar dan tas berisi beberapa pakaian untuk membaca dan membaca Alquran di Madrasah Aliyah Nurul Falah Air Mulek. Tahun 1996 pindah dari Mama (Madrasah Aliyah) dan kemudian melanjutkan pendidikan lanjutan di IAIN Susqo.

Setahun kemudian ia mengikuti tes hibah masuk sekolah Al-Azhar dan lulus sebagai salah satu dari seratus siswa Al-Azhar dari Indonesia. Ia melakukan perjalanan ke Mesir untuk melanjutkan konsentrasi sarjananya pada tanggal 5 September 1998 dan kemudian kembali ke Indonesia pada tahun 2002.

Ketika di bangku sekolah, Pak Abdul Somad cukup lama di Al-Azhar, biaya pendidikan dan biaya hidup sepenuhnya ditanggung hanya dari biaya hibah. Maka ketika dia pergi ke Mekah dan tidak memiliki uang tunai, akhirnya ada seorang pendamping yang perlu memberinya kredit tergantung pada prasyarat yang dia bayar dengan asumsi dia sebelumnya memiliki uang tunai. Setelah muncul di Mekah, ternyata Ust. Abdul Somad berfungsi sebagai ahli haji yang bertanggung jawab untuk mengantarkan beras kepada para perintis Indonesia.

Pada tahun 2002, ia menyelesaikan S1 dengan gelar Lc, kemudian ia kembali ke Indonesia. Ketika dia muncul di lingkungan lamanya, karena dia sudah cukup lama berada di luar, dia benar-benar menginginkan kesempatan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan setempat. Dia juga berfungsi sebagai pekerja budidaya sawi, melanjutkan panggilan pengasuhannya, untuk menghasilkan uang bagi orang yang dicintainya. Setelah beberapa waktu tanam, ibunya menginginkan Ustadz Abdul Somad pindah lagi untuk melanjutkan sekolahnya.

Untuk mengabdikan keinginan ibunya, Ust Abdul Somad berkeliling kemudian kembali melanjutkan sekolah tuannya di Malaysia di UKM. Sebagai siswa yang biaya hariannya wajar, jelas tinggal di negara, salah satu prioritas

tinggi adalah pola pikir yang solid dengan tujuan agar ia dapat melanjutkan sekolah dan impian ibunya. Sejak saat itu, Ust Abdul Somad berusaha melacak beasiswa di berbagai situs perguruan tinggi. Dia melacak data hibah di Timur Tengah, khususnya di Darul Hadith, Maroko. Dengan usaha yang tulus dan dorongan yang kuat untuk melanjutkan sekolahnya, dia tidak menyia-nyiakan peluang yang terbuka besar ini. Kemudian dia belajar dengan membaca buku-buku dengan sepenuh hati untuk mengikuti tes beasiswa. Dan akhirnya, Ustadz Abdul Somad diakui untuk bias menerima beasiswa.

Dengan jiwa yang kokoh dan keyakinan untuk melanjutkan sekolah tuannya, ia memiliki pilihan untuk mengikuti program ahli untuk waktu yang cukup lama, jelas dengan suka dan duka. Setelah membawa pulang gelar MA dari Maroko. Pada saat itu, tidak ada yang sering menganggapnya sebagai seseorang dengan kualitas logis yang tinggi, lulusan S1 Al-Azhar dan lulusan Bos Maroko, berjalan melawan norma, dia benar-benar direndahkan dan memikirkan bahaya. Setelah lulus dari sarjana, ia mulai bertindak sebagai pembicara di Sekolah Tinggi Sltan Syarif Kasim. Apalagi menjelang akhir tahun 2019. Ia menyerahkan diri sebagai pengajar di Perguruan Tinggi. Ustadz Abdul Somad melanjutkan pendidikan doktornya di Oumdurman Islamic College dengan dana beasiswa yang diperolehnya. Apalagi lulus dengan predikat cum laude. Sejalan dengan itu, gelarnya adalah Dr. Abdul Somad, Lc., MA.

a) Pengabdian Sebagai Nasyirul ‘Ilmi Wa Khadimul Ummah

Ustadz Abdul Somad yang telah melakukan perjalanan ilmiah dan memperoleh khasanah keilmuan yang luas dan tinggi, akan benar-benar menggabungkan wawasannya dengan menyampaikan dan melayani umat. Melalui metode yang melibatkan melatih informasi dari dirinya sendiri, saat ini ia telah menggali informasi dengan menyebarkannya kepada individu. Berawal dari pengajian, pendidikan, dan dinamisasi di beberapa organisasi, ia telah memoles kursus khairunnas anfa'uhum linnas yang lebih luas, di tingkat publik dan, yang mengejutkan, di seluruh dunia.

Ust. Abdul Somad, Ada dua titik, khususnya, dalam lembaga/ yayasan dan dalam kultur umat. Di dua tempat inilah dia menyampaikan informasi dan mengajar.

b) Pengabdian Dalam Struktural Lembaga

Seorang individu yang dididik dan dijunjung tinggi oleh gelar, ia memiliki kesempatan untuk melayani di sebuah pendirian yang mendasarinya. Ustadz Abdul Somad memberikan diri mereka melalui konstruksi kelembagaan. Diantaranya adalah:

- 1) Sebagai pengajar bahasa Arab di Focal point Bahasa UIN Kasim, Riau.
- 2) Sebagai pengajar Tafsir dan Hadits Kelas Internasional Ushuluddin UIN Suska Riau.
- 3) Sebagai Guru Agama Islam di Pesantren Al-Azhar, Pendirian Masmur, Pekanbaru, Riau.
- 4) Sebagai anggota MUI Wilayah Riau, Komisi Pengkajian dan Perkumpulan Periode: 2009 - 2014.
- 5) Sebagai anggota dari Kantor Amil Zakat Wilayah Riau, Komisi Peningkatan, Periode: 2009 - 2014.
- 6) Sebagai Sekretaris Organisasi Bahtsul Masa'il Nahdlatul Ulama Wilayah Riau Periode: 2009 - 2014.

c) Pengabdian dalam Kultural Umat

Saat ini Ustadz Abdul Somad masih aktif dalam pengabdian kepada kultural umat. Mulai daerah-daerah pedalaman hingga daerah perkotaan, tingkat nasional bahkan internasional, beliau telah menyampaikan ilmunya kepada umat. Banyak tempat maupun tema dakwah yang ia sampaikan.

Hal tersebut bisa kita amati di media sosial yang saat ini sring kali ceramah beliau diposting dan di share oleh para admin konten dan netizen. Seperti Fodamara TV, Tafaqquh video dan Kitab Kuning Aswaja yang sering memposting ceramah-ceramah beliau. Begitu juga dei channel pribadi, akun pribadi atau fanspage Ust. Abdul Somad.

Karena menyampaikan dakwah berdasarkan ilmu dan memancarkan hikmah, video ceramahnya dishare melalui akun-akun netizen dan ditonton hingga ratusan ribu bahkan jutaan kali. Dalam berceramah, beliau juga membuat para jamaah fresh dengan canda dan tawa, namun tetap ilmiah, khidmat dan penuh hikmah.

Saat ini, Ustadz Abdul Somad masih dinamis dalam melayani sosial daerah. Mulai dari daerah yang jauh hingga daerah metropolitan, publik dan, yang mengejutkan, tingkat dunia, ia telah menularkan

wawasannya kepada individu-individu. Banyak tempat dan pokok dakwah yang beliau sampaikan.

Kita dapat melihat ini melalui media virtual, di mana pembicaraannya sebagian besar waktu diposting dan dibagikan oleh administrator dan netizen yang puas. Seperti Fodamara, rekaman Tafaqquh dan Kitab Kuning Aswaja yang sering memposting ceramahnya. Demikian pula dengan saluran individu, catatan individu atau halaman penggemar Ust. Abdul Somad.

Karena ia menyampaikan dakwah dalam pandangan informasi dan kecerdasan yang terpancar, alamat videonya dibagikan melalui akun netizen dan ditonton ribuan bahkan berkali-kali. Dalam dakwahnya, ia juga membuat ceramahnya ada humornya, namun logis, tajam dan sarat dengan kecerdikan.¹⁷

d) Hambatan dalam Berdakwah

Meski namanya sudah terkenal di kalangan masyarakat luas, dan juga tenar lewat dunia maya, bukan berarti dakwah Ustadz Abdul Somad tetap berjalan sesuai harapan tanpa hambatan, Ustadz Abdul Somad juga mengalami kendala. beberapa halangan dalam usaha proklamasinya, antara lain:

- 1) Disalahkan karena menentang keragaman

Saat Ustadz Abdul Somad dituding berprasangka buruk karena menyebut "Kafir" secara transparan saat berceramah di masjid.¹⁸

- 2) Dipersekusi oleh suatu kelompok

Ustadz Abdul Somad digerogeti oleh berbagai perkumpulan di beberapa daerah, khususnya di Malang, Solo, Boyolali, Jombang dan Kediri. Ia juga mendapat musibah di Yogyakarta dan sebuah wilayah di Jawa Timur yang tidak ia tentukan wilayahnya secara spesifik. Akhirnya dia menghentikan

¹⁷ Samsul Arivin & M. Taufiq Maulana, *Madzhab Ukhuwah*, (Pontianak: Razka, 2017), 5-17.

¹⁸ Hanz Jimenez Salim, "Dakwah Abdul Somad Terhambat Persekusi", *Liputan6*, 5 September 2018, diakses 16 Agustus 2020, <https://www.liputan6.com/news/read/3636680/dakwah-abdul-somad-terhambat-persekusi>.

pembicaraannya di beberapa bidang itu. Padahal Ustadz Abdul Somad sudah memesan ceramahnya.

- 3) Video yang diubah dapat mempengaruhi adu domba dengan ustadz lainnya

Ada beberapa rekaman yang telah diubah, kemudian dikontraskan dan dikonflikasikan dan Ustadz lainnya. Misalnya, rekaman tentang hukum maulid, tahlilan, isbal, dan Islam nusantara dikontraskan dengan ustadz lainnya.

- 4) Video dipotong-potong sehingga menyebabkan keributan

Dalam video yang mengalir, Ustadz Abdul Somad mengungkapkan bahwa jin yang tinggal di patung salib. Hal ini memicu beberapa individu dan asosiasi Kristen untuk menjawab dan melaporkan Ustadz Abdul Somad ke polisi. Sejak saat itu, Majelis Dakwah Indonesia (MDI) Sumut menjawab ke Polda terkait akun YouTube terkait perubahan dan penyampaian video Ustadz Abdul Somad tersebut. Karena video yang dipotong tersebut dianggap membuat gangguan terhadap golongan tertentu.

- 5) Selama pandemic, hanya bias lewat media online

Dalam sebuah video, Ustadz Abdul Somad menyampaikan pernyataan penyesalannya. "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, mengingat permintaan global, pemerintah pusat, pemerintah umum, komunitas perkotaan daerah, harus mencoba sebentar untuk tidak menghubungi gerombolan individu, jadi saya tidak bisa mengisi kerangka berpikir itu untuk saat ini,"¹⁹ katanya. dikatakan. Ustadz Abdul Somad menyatakan bahwa dia membatalkan pembicaraan yang direncanakannya. Juga, tidak memiliki ide foggiest kapan akan benar-benar ingin mengisi pembicaraan di masa depan.

¹⁹ Banda Haruddin Tanjung, "Ustadz Abdul Somad Setop Berdakwah Sementara di Keramaian Antisipasi Corona" Okezone, 16 Maret 2020, diakses 16 Agustus 2020, <https://news.okezone.com/read/2020/03/16/340/2184365/ustadz-abdul-somad-setop-berdakwah-sementara-di-keramaian-antisipasi-corona>.

e) **Kontroversi Ustadz Abdul Somad**

Dalam perjalanan dakwahnya, Ustadz Abdul Somad menuai beberapa kontroversi dari kalangan masyarakat atau lembaga tertentu, diantaranya adalah:

1) Ditunggangi HTI

Ketua Umum GP Ansor Yaqut Cholil Qoumas menyatakan pihaknya menemukan keterkaitan Ustadz Abdul Somad dengan Hizbut Tharir Indonesia (HTI) sejak 2013. Beberapa ceramah Ustadz Abdul Somad dianggap berisi ajakan jemaah berbaiat kepada khilafah. Dan Ustadz Abdul Somad mengklarifikasi tuduhan Gerakan Pemuda (GP) Ansor tersebut. “Bolak-balik isu HTI. Sudah berapa kali diklarifikasi, saya bukan anggota HTI, saya pedakwah bebas yang diundang HTI dalam acara besar mereka dan undangannya umum. Di Riau biasa kami diundang tapi bukan sebagai anggota simpatisan, kader, tidak ada”, tegasnya.²⁰

2) Menghina Salib

Ustadz Abdul Somad pernah dilaporkan oleh Perhimpunan Pemuda Gereja Indonesia (PPGI) kepada polisi terkait ceramahnya tentang jin kafir di salib.²¹ Karena ceramah tersebut dianggap sebagai penistaan agama oleh kelompok tersebut. Dalam penjelasannya, Ustadz Abdul Somad mengatakan tidak ada maksud sengaja menyinggung salib atau agama Kristen. Diakuinya, pembicaraan tersebut sudah berlangsung cukup lama sebelumnya dalam sebuah pengajian tertutup di sebuah masjid di Pekanbaru, Riau. Selain itu, ia juga mengungkapkan bahwa setting wacananya adalah untuk menjawab pertanyaan dari salah satu jama'ah yang hadir di sana. “Menjelaskan pertanyaan tentang patung dan tentang kedudukan Nabi Isa dalam kaitannya dengan umat Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi SAW,” Ungkap Ustadz Abdul Somad.

²⁰ Dedy Priatmojo, “Penjelasan Ustaz Abdul Somad soal Isu Timnya Pakai Atribut Mirip HTI”, Viva, 10 September 2018, diakses 20 Agustus 2022, <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1073649-penjelasan-ustaz-abdul-somad-soal-isu-timnya-pakai-atribut-mirip-hti?>

²¹ Tim TvOne, “Selain Dideportasi, Ini Sederet Kontroversi Ustadz Abdul Somad”, tvonenews, 17 Mei 2022, diakses 20 Agustus 2022, <https://www.tvonenews.com/berita/nasional/41094-selain-dideportasi-ini-sederet-kontroversi-ustadz-abdul-somad?page=2>.

3) Diusulkan jadi Cawapres

Ustadz Abdul Somad juga sempat membuat ramai bursa pemilihan presiden 2019. Saat itu jelang pendaftaran pasangan Capres dan Cawapres. UAS dikabarkan akan menggandeng Prabowo Subianto sebagai cawapres pada pilpres 2019. Usulan tersebut disampaikan oleh Ijtima Ulama. Namun akhirnya Ustadz Abdul Somad menolak, dan akhirnya Sandiaga Uno yang menjadi cawapres Prabowo.

4) Ditolak Ceramah Di Beberapa Tempat

Karena banyak menduga Ustadz Abdul Somad adalah seseorang da'i yang perpaham intoleran. Ustadz Abdul Somad pernah ditolak untuk melakukan kegiatan ceramahnya di beberapa tempat, diantaranya adalah di Universitas Gajah Mada, Keraton Jogjakarta, Kudus, Jepara, dan Hongkong.²²

f) Karya Tulis Ustadz Abdul Somad

Sudah beberapa karya yang beliau tulis sesuai kemampuan dan latar belakang keilmuan dan pendidikannya. Diantaranya:

- 1) 37 Masalah Populer
- 2) 99 Pertanyaan Seputar Sholat
- 3) 33 Tanya Jawab Seputar Qurban
- 4) Tanya Jawab Seputar Tauhid, Ahlak, Shalat, Puasa, Zakat, Haji, Kredit, Riba & Fatwa Milenial Lainnya
- 5) 35 Kisah Saat Maut Menjemput
- 6) 30 Mutiara Ramadhan
- 7) 32 Naskah Khotbah
- 8) Ustadz Abdul Somad Menjawab
- 9) 77 Tanya Jawab Seputar Shalat
- 10) 40 Hadits Zikir Dan Doa Menurut Sunnah
- 11) Amalan Yang Paling Dicintai Allah
- 12) Metode Takhrij Hadits
- 13) Karya terjemah dari berbagai kitab :
 - (a) *Al Ma'ashi Tu'addi ila Al-Faqri wa Kharab Al-Buyut* "Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga"

²² Ochi Amanaturrosyidah, "5 Tempat yang Pernah Tolak UAS Ceramah", Kumparan, 10 Oktober 2022, diakses 20 Agustus 2022, <https://kumparan.com/kumparannews/5-tempat-yang-pernah-tolak-uas-ceramah-1s1Yse3TQi1/full>.

- (b) *55 Nashihat li al-banat qabla az-zawaj* “55 Nasihat Perkawinan Untuk Perempuan”
- (c) *Qishash wa Qishah li Alladzina Istajaba Allah Lahum Ad-Dua* “Kisah Orang-orang Yang Dikabulkan Doanya”
- (d) *30 al-mubasysyarun bi al-jannah* “30 Orang Dijamin Masuk Surga”
- (e) *15 sabab min asbab naz' al barakah* “5 Sebab Dicabutnya Berkah”
- (f) *Syahr al-asal bi la khajal* “Indahnya seks setelah menikah”
- (g) *Akhta' fi mafhum az-zawaj* “Beberapa Kekeliruan Memahami Pernikahan”
- (h) *Tarikh ad-Diyana al-Yahudiyyah* “Sejarah Agama Yahudi”²³

5. Channel Youtube Fodamara

Channel youtube “Fodamara TV” dibuat pada tanggal 25 Januari 2015 dan telah memiliki jumlah tanyangan sebanyak 75,066,743 views. Dan memiliki 579.000 jumlah subscribers. Channel tersebut konsisten mengupload video-video tentang ceramah-ceramah, Tips islami, Nasehat, Film pendek, Tilawah alqur'an, dan Berita info islami.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Muchamad Coirun Nizar yang berjudul “Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang Persatuan” tahun 2018. Hasil penelitian ini dapat ditelusuri bahwa KH. Hasyim Asyari tentang solidaritas secara garis besar didapat dari bukunya yang berjudul *Al Muqaddimah Al Qanun Al Asasi Li Jam'iyah Nahdlatul Ulama'* yang menjadi dasar pemikiran bagi perkembangan persatuan NU. Beberapa pertimbangan dalam buku tersebut adalah tentang solidaritas publik, solidaritas yang ketat, persyaratan mazhab, memperbaiki beberapa kekhasan yang ketat, misalnya, penyebaran Syiah dan permusuhan terhadap mazhab, serta renungan tentang refleksi yang dapat diverifikasi. Bahkan, kemungkinan solidaritas adalah pemikiran utama dalam buku ini. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian dari penulis adalah keduanya berbicara tentang

²³ Samsul Arivin & M. Taufiq Maulana, *Madzhab Ukhuwah*, (Pontianak: Razka, 2017), 17-18.

- persatuan ummat. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan dan subjek penelitiannya.
2. Penelitian Taufik Hidayat berjudul “Membangun Model Persatuan Ummat Melalui Perspektif Ilmu Komunikasi Dakwah” tahun 2018. Konsekuensi dari penelitian ini ditemukan bahwa diperlukan upaya oleh seluruh ummat Islam untuk memiliki pilihan untuk mengakui solidaritas ummat yang sejati. Jelas, model solidaritas ummat yang menggunakan pendekatan ilmu korespondensi dakwah hanyalah perangkat dalam bekerja dengan sarana solidaritas ummat. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian dari penulis adalah keduanya berbicara tentang persatuan ummat. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan dan subjek penelitiannya.
 3. Penelitian oleh M. Ainun Najib berjudul “Kontekstualisasi Pemikiran Kh. Hasyim Asy`Ari Tentang Persatuan Umat Islam” 2014. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa romantisme solidaritas umat Islam benar-benar sesuatu yang seharusnya terjalin erat. dengan mentalitas dan perilaku kelompok masyarakat Muslim. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari cara solidaritas sebagai kemungkinan KH. Hasyim Asy`ari merupakan kesan tauhid yang menjadi substansi pelajaran Islam. Juga ditunjukkan, kewajiban solidaritas kepercayaan dapat menyatukan individu-individu nusantara dengan kepribadian "Jawi" yang dalam jangka panjang menjelma sebagai Indonesia. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian dari penulis adalah keduanya berbicara tentang persatuan ummat. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan dan subjek penelitiannya.
 4. Penelitian Fu'ad Bawazir Dan Widiaturrahmi berjudul “Jalan Dakwah *Ukhuwah* Islamiyah Ustadz Abdul Somad Lc. MA” 2017, dalam ulasan ini, penelitian ini berbicara tentang menambah pemahaman Islam kita tentang unsur kontras penilaian peneliti terhadap persoalan-persoalan yang ketat dalam lingkup furu'iyah. Kita dapat mengetahui bahwa Ust. Abdul Somad memaknai penilaian empat imam madzhab dan peneliti kontemporer dalam menyelesaikan aturan-aturan khusus dilihat dari pertentangan dan jenis istidlal. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian dari penulis adalah keduanya membicarakan tentang persatuan umat Islam dan tokoh yang dianalisis. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya dan teori yang digunakan.

5. Penelitian oleh Samsul Arivin dan M. Taufiq Maulana yang berjudul “*Madzhab Ukhuwah* Ustadz Abdul Somad (Analisis pemikiran Ust. Abdul Somad tentang *Madzhab Ukhuwah/Madzhab Pemersatu*)” dari hasil review semoga dapat dipahami dengan baik itu Ust. Abdul Somad dalam menjawab perbedaan dalam penilaian mazhab dan perlunya menyatukan umat Islam dengan perbedaan tersebut. Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian dari penulis adalah keduanya membicarakan topik persatuan umat Islam dan tokoh yang dianalisis. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya dan teori yang digunakan.

C. Kerangka Berfikir

Dengan hadirnya salah satu ustadz yang ceramahnya banyak ditonton di youtube, diharapkan umat akan menjadi lebih teredukasi dan mengetahui mana yang lebih baik, mana yang perlu dilakukan, dan mana yang perlu ditinggalkan. Dengan harapan umat bersikap sebagai berikut:

1. Lebih mengedepankan *ittihad* (persatuan) daripada *ikhtilaf* (perbedaan)
2. Menjaga *ukhuwah Islamiyah*
3. Perbedaan ormas dan madzhab bukan penyebab permusuhan
4. Bersama-sama membangun *ukhuwah wathaniyah*, dan *ukhuwah basyariyah*